



UIN SUSKA RIAU

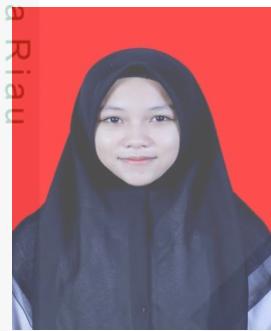
©

**AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWI YANG TELAH MENIKAH
DI JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



OLEH

SILVIA OKTA WULANDARI

NIM. 11810120679

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M**



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWI YANG TELAH MENIKAH DI JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

SILVIA OKTA WULANDARI

NIM. 11810120679

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Aktivitas Belajar Mahasiswa yang Telah Menikah di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau* yang ditulis oleh Silvia Okta Wulandari NIM. 11810120679 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 23 Dzulhijah 1446 H
19 Juni 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris. M.Ed
NIP.19760504 200501 1 005

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pembimbing

Dr. Yanti,M.Ag.
NIP.19721023 200003 2 001



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Aktivitas Belajar Mahasiswa yang Telah Menikah di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, yang ditulis oleh Silvia Okta Wulandari NIM. I1810120679 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 12 Muharram 1447 H / 08 Juli 2025 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 12 Muharram 1447 H
08 Juli 2024 M

Mengesahkan

Sidang Munaqasyah

Penguji II



Nurzena, M.Ag

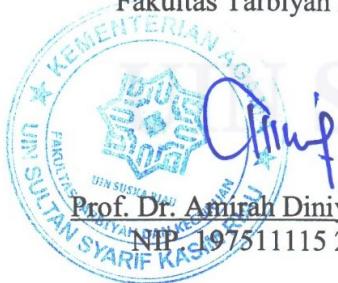
Penguji IV



Dr. Mohd. Fauzan, M.Ag

Dekan

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



Prof. Dr. Amirah Diniyat, M.Pd., Kons.
NIP. 197511115 200312 2 001



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Silvia Okta Wulandari
NIM : 11810120679
Tempat/Tanggal Lahir : Tembilahan, 04 Oktober 2000
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Aktivitas Belajar Mahasiswa yang Telah Menikah di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 18 Juni 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Silvia Okta Wulandari

NIM. 11810120679

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam dipersembahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebenaran, dan semoga kita mendapat syafaatnya di akhirat kelak. Skripsi dengan judul Aktivitas Belajar Mahasiswa yang Telah Menikah di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Terbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana (S.Pd.)

Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Terutama keluarga besar, khususnya yang paling dicintai, sayangi, dan hormati, yaitu ayahanda Rohmadi, ibunda R.Purnama dan suami Mhd Taufik M dengan tulus dan tiada henti memberikan do'a dan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat masukan, kritikan, bimbingan, dan saran-saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE., M.Si., Ak., CA Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau berserta Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S. Pt,M. Sc., Ph. D., yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau berserta Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ., S.Pd. M.Pd., Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons., berserta staf dan karyawan yang telah memberikan fasilitas dan mempermudah segala urusan penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dr. Idris, M. Ed., Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, MA, sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Yanti,M.Ag. pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Banyak ilmu yang penulis dapatkan dari beliau.
5. Dr. Asmuri M.Ag, Penasehat Akademik yang selalu membimbing dan membantu penulis dalam proses perkuliahan serta memberikan dukungan dan motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan cepat.
6. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan jenjang strata satu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Kepala tata usaha, Kasubag, dan seluruh staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satupersatu.

Penulis berdoa semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulisakan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah disisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Amin yarabbal'alam*.

Pekanbaru, 18 Juli 2022

Penulis

Silvia Okta Wulandari
NIM. 11711202349



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allahumma sholli'ala Muhammad wa'ala ali muhammad

“Segala puji bagi Allah yang dengan segala nikmat-Nya segala kebaikan menjadi sempurna”

Ya Rabb, terima kasih atas doa-doa yang Engkau kabulkan.

Tidak akan tercapai inginku kecuali Engkau yang menghendaki tak henti-hentinya ku bersyukur atas segala kemudahan dan pertolongan yang engkau berikan dalam setiap langkah dan proses untuk menggapai cita-cita serta harapanku.

Ya Allah... atas izin-Mu

Ku persembahkan karya ini untuk kedua orangtuaku untuk ayahanda yang selalu bekerja keras tak pernah mengeluh dalam mencari nafkah dan berjuang tanpa henti Semoga tetesan keringatmu dan keletihanmu diridhoi Allah Untuk ibundaku yang telah merawatku dengan penuh kasih sayang sedari kecil, memberiku semangat agar tetap kuat dan tegar dalam menghadapi segala rintangan apa pun dan senantiasa melirikkan untaian doa terbaik disetiap sujudnya, semoga surga Allah menjadi balasannya. *Amiin Ya Rabb..*

Untukmu guru-guruku, semoga Allah selalu melindungi dan Meninggikan derajatmu di dunia dan di akhirat, terimakasih atas bimbingan dan arahan selama ini, semoga ilmu yang diajarkan menuntunku menjadi manusia yang berharga di dunia dan mulia diakhirat

Aamiin Allahumma Aamiin...

Kesalahan bukanlah kegagalan, tapi bukti bahwa seseorang telah melakukan sesuatu Harta yang tidak pernah habis adalah ilmu pengetahuan dan ilmu yang tidak ternilai adalah pendidikan..



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Silvia Okta Wulandari, (2025) : Aktivitas Belajar Mahasiswa yang Telah Menikah di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas belajar mahasiswa yang telah menikah di jurusan pendidikan agama islam dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 6 orang yang telah menikah. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis datanya melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang telah menikah tetap menunjukkan komitmen tinggi dalam perkuliahan. Meski fokus dan jadwal belajar terganggu oleh tanggung jawab rumah tangga, dukungan keluarga dan motivasi pribadi menjadi kunci keberhasilan. Partisipasi didalam kelas, penyelesaian tugas akhir, serta pengelolaan waktu belajar tetap diupayakan dengan menyesuaikan peran sebagai pasangan dan pelajar.

KataKunci: *Aktivitas,Belajar,Mahasiswa,Menikah.*

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Silvia Okta Wulandari (2025): The Learning Activities of Married Students in Islamic Education Department of Education and Teacher Training Faculty of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

This research aimed at finding out the learning activities of married students in Islamic Education Department and the factors influencing them. Qualitative approach was used in this research. The informants in this research were 6 students who were married. Observation, interview, and documentation were the techniques of collecting data. The techniques of analyzing data were data reduction, data display, and drawing conclusions. The research findings indicated that married students still showed high commitment to lectures. Although foci and study schedules were disturbed by household responsibilities, family support and personal motivation were the keys to success. Participation in the class, completion of final assignments, and management of study time were still attempted by adjusting the roles as a couple and student.

Keywords: *Learning, Activities, Students, Married*

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

سيلفيا أوكتا وولنداري، (٢٠٢٥): نشاط تعلم التلاميذ المتزوجين في قسم التربية الإسلامية بكلية التربية والتعليم لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو

يهدف هذا البحث إلى معرفة نشاط تعلم التلاميذ المتزوجين في قسم التربية الإسلامية والعوامل المؤثرة عليه. نوع البحث المستخدم هو المنهج النوعي. بلغ عدد المخبرين في هذا البحث ٦ أفراد من المتزوجين. تم جمع البيانات باستخدام الملاحظة، والمقابلة، والتوثيق. أما تقنية تحليل البيانات فقد تمت من خلال تقليل البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. أظهرت نتائج هذا البحث أن التلاميذ المتزوجين لا يزالون يظهرون التزاماً عالياً في دراستهم الجامعية. وعلى الرغم من أن التركيز وجدول الدراسة يتأثران بالمسؤوليات المنزلية، إلا أن دعم الأسرة والدافع الشخصي يعتبران مفتاح النجاح. ويتم السعي لتحقيق المشاركة في الفصول الدراسية، وإكمال المهام النهائية، وإدارة وقت الدراسة مع تكيف الأدوار كزوجين ودارسين.

الكلمات الأساسية: نشاط التعلم، التلاميذ، متزوجون



UIN SUSKA RIAU

	i	ii	iii	iv	vi	vii	x
PERSETUJUAN.....	i						
PENGESAHAN	ii						
SURAT PERNYATAAN	iii						
PENGHARGAAN	iv						
PERSEMBERAHAN.....	vi						
ABSTRAK	vii						
DAFTAR ISI.....	x						
 BAB I PENDAHULUAN	 1						
A. Latar Belakang	1						
B. Penegasan Istilah	7						
1. Aktivitas Belajar	7						
2. Mahasiswa Berstatus Nikah	8						
C. Permasalahan	9						
1. Identifikasi Masalah	9						
2. Batasan Masalah	9						
3. Fokus Penelitian	9						
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10						
1. Tujuan Penelitian	10						
2. Manfaat Penelitian	10						
 BAB II KAJIAN TEORI	 11						
A. Konsep Teoritis	11						
1. Aktivitas Belajar	11						
2. Menikah	28						
B. Penelitian Relevan	34						
C. Kerangka Berpikir	35						
 BAB III METODE PENELITIAN	 37						
A. Jenis Penelitian	37						
B. Waktu dan Tempat Penelitian	37						
C. Subjek dan Objek	37						
D. Populasi	38						
E. Teknik Pengumpulan Data	38						
F. Teknik Analisis Data	39						
 BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	 41						
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	41						
1. Sejarah ringkas Universitas UIN Suska Riau	41						
2. Visi dan Misi UIN Suska Riau	44						
3. Sejarah Program Studi Pendidikan Agama Islam	45						
4. Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Agama Islam	47						
5. Tujuan	48						
6. Tenaga Pengajar	49						



UIN SUSKA RIAU

B. Temuan Penelitian	50
C. Pembahasan	58
D Novelty.....	62
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP PENULIS**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam proses belajar yang di mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis, di mana kegiatan fisik ini adalah berupa beberapa keterampilan-keterampilan dasar dalam belajar sedangkan yang dinamakan dengan kegiatan psikis ialah berupa keterampilan yang terintegrasi. Maksud dalam keterampilan dasar yaitu mengobservasi, mengklasifikasi, memprediksi, mengukur, menyimpulkan dan mengkomunikasikan. Sedangkan yang dikatakan dengan keterampilan yang terintegrasi ialah bahwa terdiri dari mengidentifikasi variabel, membuat tabulasi data, menyajikan data yang bentuknya dengan grafik, menggambarkan hubungan antar variabel, mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis penelitian, menyusun hipotesis, mendefinisikan variabel secara operasional, merancang penelitian dan melaksanakan eksperimen.

Menurut Slameto belajar merupakan suatu kegiatan proses usaha yang dilakukan individu untuk dapat memperoleh sebuah perubahan tingkah laku yang baru dan lebih baik secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya yang membawa dampak perubahan positif di dalam diri seseorang dari lingkungan yang baik untuk seorang individu.¹

¹ Mardianto. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Medan. Perdana Publishing. h. 45

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Belajar merupakan salah satu unsur dalam pendidikan. Pendidikan tidaklah mengenal batas usia. Dari dulu, pendidikan sangat akrab didengar dengan istilah pendidikan sepanjang hayat. Yang mana pendidikan tidak hanya dilakukan pada usia-usia tertentu. Sepanjang nafas masih berhembus, pendidikan tentu masih bisa dirasakan dan didapatkan. Bahkan tidak ada kata telat dalam mengembangkan pendidikan pada diri seseorang.

Sebagai mana firman Allah SWT dalam al-Qur'an surat Al-Mujadilah ayat 11 sebagai berikut:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَlisِ فَافْسُحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَذْشِرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعَ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أَوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Ayat ini menegaskan bahwa kedudukan orang yang berilmu sangat tinggi di sisi Allah SWT. Maka, belajar bukan hanya kewajiban moral atau akademik, tetapi juga merupakan ibadah dan jalan untuk meraih kemuliaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan Agama Islam secara kompleks memiliki nilai-nilai lebih dibandingkan pendidikan umum, karena konsep yang terkandung tidak hanya nilai implementasi Hablum Min-Allah tetapi juga Hablum Min-Annas serta Hablum Minal'Alam, yang mengambarkan kepribadian manusia secara keseluruhan, yang mana meliputi intelektualitas, spiritualitas, emosional dan fisik. Pemerintah Indonesia sendiri melakukan upaya pembangunan pendidikan berbagai jenjang. Mulai pendidikan dasar, menengah, sampai pendidikan tinggi. Semua ini diharapkan dapat meraih fungsi tujuan dan pendidikan sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 (pasal 3), yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermata bat, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Belajar menurut Gagne adalah sebagai suatu proses di mana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.³ Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman.⁴ Sehingga dapat dikatakan belajar bukan sekedar mengingat, lebih dari itu tetapi juga berproses, bertindak dan juga mengalami.

² Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3.

³ Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Erlangga, 2006), h. 21.

⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 27.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan belajar/aktivitas belajar merupakan sebuah proses yang terdiri atas enam unsur yaitu : pencapaian ataupun tujuan belajar, peserta didik yang termotivasi dengan belajarnya, tingkat kesulitan dalam belajar, stimulus dari pada lingkungan sekitar, peserta didik yang memahami situasi dan kondisi belajar, dan pola respons peserta didik. Ada beberapa macam bentuk kegiatan (aktivitas belajar) yang dapat dilakukan oleh mahasiswa di ruangan kelas, belajar tidak hanya dengan mendengarkan atau mencatat saja tapi perlu dengan belajar dengan gaya belajar yang beragam yang menurut kita bisa membuat belajar lebih tenang mudah konsentrasi dan cepat memahami pembelajaran.

Secara ideal, mahasiswa yang sedang kuliah di perguruan tinggi memiliki tanggung jawab utama untuk menjalani proses akademik, seperti menghadiri kuliah, berpartisipasi dalam diskusi, membaca materi, menyelesaikan tugas, mengikuti seminar dan sebegainya. Namun berdasarkan kenyataannya Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Suska Riau, terdapat beberapa mahasiswa yang memilih untuk menikah dan menghadapi tantangan dalam menjalani proses belajar.

Menyadari betapa pentingnya proses belajar sebagai hak mutlak setiap individu untuk memperoleh perubahan diri, termasuk aspek fisik dan spiritual, sehingga kedewasaan dapat tercermin dalam beberapa hal. Beberapa kriteria yang menandai kedewasaan termasuk kemampuan berpikir matang, mencapai usia 21 tahun, dan telah menikah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Makna dewasa adalah dapat dikatakan dengan salah satunya apabila orang tersebut menikah. Hakikat dari suatu pernikahan adalah menghalalkan hubungan antara laki-laki dan perempuan guna membangun sebuah tangga untuk mencapai tujuan hidup secara biologis dan sosial guna menghindarkan umat Islam dari hal-hal yang bertentangan dengan syari'at, di samping itu melalui pernikahan maka garis-garis (nasab) untuk generasi berikutnya menjadi keturunan yang halal, diakui oleh agama, pemerintah dan masyarakat (sosial).

Pernikahan sebagai ikatan antara laki-laki dan perempuan, di mana keduanya saling menghormati hak dan kewajiban, dapat mengakibatkan sejumlah waktu terpakai untuk kegiatan pribadi, termasuk di dalamnya studi. Setelah menikah, status seseorang akan berubah dari sebelumnya. Jika sebelumnya berstatus lajang, maka status akan berubah menjadi menikah. Selain itu, bagi yang sebelumnya hanya berstatus sebagai mahasiswa, akan bertambah status menjadi anggota keluarga, yaitu sebagai seorang istri atau ibu.

Dengan menikah, secara otomatis tugas dan tanggung jawab mahasiswa akan bertambah. Jika sebelumnya tugas utamanya adalah belajar, setelah menikah, tugasnya akan meluas dengan tanggung jawab sebagai anggota keluarga yang memiliki hak dan kewajiban sebagai seorang istri atau suami, sebagaimana yang diatur dalam agama dan UU perkawinan. Kebiasaan sehari-hari seperti belajar bersama teman akan berubah menjadi kesibukan lain bersama suami atau anak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernikahan ketika masih kuliah tentu akan membagi perhatian dan konsentrasi dalam belajar, seiring bertambahnya tugas dan tanggung jawab.

Jika tidak mampu memusatkan pikiran, kemungkinan studi akan terbengkalai, dan jika manajemen waktu setelah menikah kurang baik, studi mungkin mengalami kegagalan. Namun, jika mahasiswa mampu mengatur waktu dengan baik untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, maka kesuksesan dalam studi dapat tercapai. Orang yang menikah saat kuliah, bila pandai mengelola waktu, akan mampu menyelesaikan berbagai tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sehingga dapat menyelesaikan kuliah dengan sukses.

Meskipun banyak faktor yang dapat mempengaruhi keefektifan belajar seseorang untuk berprestasi, baik dari faktor interen maupun eksteren. Setidaknya perubahan dan perbedaan yang akan dihadapi tersebut dapat mempengaruhi konsentrasasi belajar, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada prestasi belajar yang akan diraih.

Hasil wawancara yang penulis lakukan kepada mahasiswa yang telah menikah, mereka memiliki komitmen untuk dapat menjalankan aktivitas belajar dengan sebaik-baiknya, karna mereka ingin menyelesaikan perkuliahan dengan hasil yang maksimal dan tepat waktu. Sebagaimana gejala-gejala yang ditemui secara berikut:

1. Masih ada mahasiswa yang telah menikah merasa kesulitan fokus berpikir dalam belajar karna bertambahnya tugas dan tanggung jawab.
2. Masih ada mahasiswa yang telah menikah kurang motivasi untuk mendorong keberhasilan dalam belajar .

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Masih ada mahasiswi yang kurang mengulang kembali materi perkuliahan pada saat dirumah.
4. Masih ada mahasiswi yang menunda menyelesaikan tugas akhir.
5. Mahasiswi memiliki keterbatasan dalam berdiskusi dengan teman.

Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut bagaimana aktivitas belajar mahasiswi yang telah menikah di jurusan Pendidikan Agama Islam dengan mengangkat judul “Aktivitas Belajar Mahasiswi yang telah Menikah di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Terbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau”

B. Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, perlu adanya penegasan masalah sebagai berikut :

1. Aktivitas Belajar Mahasiswa

Aktivitas belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan.

Aktivitas belajar merupakan prinsip atau dasar yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Dengan kata lain, tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas, karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku yaitu melakukan kegiatan.⁵

⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, cet.ke-11, h. 95-96

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mahasiswa Berstatus Menikah

Mahasiswa berstatus Menikah adalah mahasiswa yang sudah memiliki ikatan yang sah didalam agama islam. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mahasiswa ialah individu yang belajar di perguruan tinggi. Menurut Rofiqoh Laili, mahasiswa diartikan sebagai pelaku dan bagian dari pendidikan perguruan tinggi baik dari negeri maupun swasta. Mahasiswa pada umumnya berada pada rentang usia 18-25 tahun yang masuk pada kategori remaja akhir hingga dewasa awal atau dewasa madya.⁶

Pernikahan adalah akad yang menghalalkan pergaulan dan membatasi hak dan kewajiban serta saling tolong-menolong seorang laki-laki dan perempuan yang antara keduanya bukan muhrim. Dalam bahasa Indonesia, pernikahan berasal dari kata “nikah” yang menurut bahasa artinya membentuk keluarga dengan lawan jenis.⁷ Pernikahan itu bukan saja merupakan salah satu jalan yang amat mulia untuk mengatur kehidupan rumah tangga dan keturunan, tetapi juga dapat dipandang sebagai satu jalan menuju pintu perkenalan antara satu kaum dengan kaum lain, dan perkenalan itu akan menjadi jalan untuk menyampaikan pertolongan antara satu dengan yang lainnya

⁶ Rofiqoh Laili, “*Pengaruh Religiusitas Terhadap Stres pada Mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta*”, (Skripsi, Universitas Negeri Jakarta, 2018), h. 23.

⁷ Muhammad Ali, *Fikih Munakahat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h. 15-16



©

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Pemaparan latar belakang diatas penulis mengidentifikasi permasalahan pada beberapa hal, yaitu:

- a. Aktivitas belajar mahasiswa yang telah menikah dalam masa perkuliahan di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
- b. Faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar mahasiswa yang telah menikah di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah ini, penulis membatasi permasalahan terfokus pada aktivitas belajar mahasiswa yang telah menikah di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada aktivitas belajar mahasiswa yang telah menikah selama menjalani masa perkuliahan dijurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Penelitian ini bertujuan mengkaji bagaimana aktivitas belajar mereka dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D.Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada penelitian ini, terdapat tujuan dari penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mendeskripsikan aktivitas belajar mahasiswa yang telah menikah di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
- b. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi aktivitas belajar mahasiswa yang telah menikah di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai referensi dari pandangan seorang mahasiswa yang telah menikah untuk menggambarkan preferensi dalam aktivitas belajar mereka.
- b. Sebagai sumber inspirasi atau dorongan bagi mahasiswa yang memiliki catatan aktivitas belajar yang belum optimal.
- c. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta dijadikan dasar bagi penelitian selanjutnya lebih mendalam.

A. Konsep Teoritis

1. Aktivitas Belajar

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan.

Aktivitas belajar mencerminkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar, baik secara fisik maupun mental. Menurut Sardiman, aktivitas belajar mencakup berbagai bentuk, mulai dari membaca, mencatat, berdiskusi, hingga mengerjakan tugas dan latihan yang bersifat mandiri. Dengan kata lain, tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas, karena pada perinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku yaitu melakukan kegiatan.⁸ Pembelajaran akan menghasilkan suatu perubahan dan peningkatan kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan pada diri siswa. Siswa mampu menggali kemampuannya dengan rasa ingin tahu sehingga interaksi yang terjadi akan menjadi pengalaman dan keinginan untuk mengetahui sesuatu yang baru.

⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, cet.ke-11, h. 95-96

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan kegiatan atau tindakan baik fisik maupun mental yang dilakukan oleh individu untuk membangun pengetahuan dan ketrampilan dalam diri dalam kegiatan pembelajaran. Dalam aktivitas ini peserta mahasiswa haruslah aktif mendominasi dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Dengan kata lain dalam beraktivitas mahasiswa tidak hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang dijumpai di perguruan tinggi yang melakukan pembelajaran secara konvensional.⁹

b. Teori-Teori Aktivitas Belajar Setelah Menikah

Untuk memahami aktivitas belajar mahasiswa yang telah menikah, penting untuk meninjau beberapa teori belajar sebagai berikut:

1) Teori Konstruktivisme

Teori Konstruktivisme berpandangan bahwa pengetahuan dibentuk oleh individu secara aktif melalui interaksi dengan lingkungan dan refleksi terhadap pengalaman¹⁰.

Menurut Piaget, belajar bukanlah proses pasif menerima informasi, melainkan proses aktif membangun pengetahuan baru berdasarkan pengalaman sebelumnya.

⁹ *Ibid*, Sadirman, 2011

¹⁰ Suparno, Paulus. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1997).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Jean Piaget, setiap individu mengembangkan pengetahuannya secara bertahap berdasarkan pengalaman dan refleksi. Mahasiswa yang telah menikah berada dalam posisi unik karena memiliki pengalaman hidup yang lebih kompleks dibandingkan mahasiswa lajang. Pengalaman mengelola rumah tangga, membagi waktu, dan menjalankan tanggung jawab sebagai pasangan hidup memberi kontribusi terhadap cara mereka membentuk dan memahami pengetahuan akademik.

Sementara itu, Lev Vygotsky menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses belajar. Ia memperkenalkan konsep Zone of Proximal Development (ZPD), yaitu jarak antara apa yang dapat dilakukan seseorang sendiri dan apa yang dapat dilakukan dengan bantuan. Dalam konteks mahasiswa menikah, dukungan dari pasangan, teman kuliah, dan dosen dapat menjadi elemen penting dalam memperluas kemampuan belajar mereka melalui interaksi dan kolaborasi.

Implikasinya terhadap Mahasiswa yang telah menikah dapat membangun makna belajar melalui pengalaman hidup mereka yang lebih kompleks, seperti pengelolaan waktu dan peran ganda.

2) Teori Humanistik

Teori ini menekankan pentingnya motivasi internal, aktualisasi diri, dan kebutuhan psikologis dalam proses belajar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Carl Rogers dan Abraham Maslow adalah tokoh utama teori ini. Mereka menyatakan bahwa belajar akan efektif jika individu merasa dihargai, memiliki tujuan, dan berada dalam lingkungan yang mendukung.

Menurut Abraham Maslow, manusia memiliki hierarki kebutuhan yang mencakup lima tingkatan, yaitu kebutuhan fisiologis, rasa aman, cinta dan memiliki, penghargaan, dan aktualisasi diri. Mahasiswa yang telah menikah memiliki kebutuhan untuk merasa aman secara finansial dan emosional, diakui perannya dalam keluarga dan akademik, serta keinginan untuk terus berkembang. Aktivitas belajar bagi mahasiswa menikah bukan sekadar kewajiban akademik, melainkan juga bagian dari proses menuju aktualisasi diri, yakni menjadi pribadi yang berguna bagi keluarga dan masyarakat.

Sementara itu, Carl Rogers menyatakan bahwa proses belajar akan efektif jika mahasiswa merasa diterima, dihargai, dan bebas mengekspresikan dirinya. Mahasiswa yang telah menikah memerlukan dukungan dari pasangan, dosen, dan lingkungan kampus agar dapat menjalani peran gandanya tanpa tekanan yang menghambat proses belajarnya. Dalam pendekatan humanistik, emosi, motivasi internal, dan persepsi terhadap diri sendiri

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memegang peranan penting dalam mendorong keberhasilan belajar¹¹.

“Belajar yang bermakna terjadi ketika siswa merasa bahwa proses belajar itu relevan dengan kebutuhan pribadi dan memberikan kontribusi bagi kehidupan mereka.”(Carl Rogers, 1983).

Implikasinya terhadap Mahasiswa menikah cenderung memiliki motivasi internal yang tinggi karena memiliki tanggung jawab keluarga dan keinginan untuk mencapai aktualisasi diri.

3) Teori Behavioristik

Menurut teori ini, belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi sebagai respons terhadap stimulus dari lingkungan. Tokohnya seperti B.F. Skinner menekankan pentingnya penguatan (reinforcement) sebagai faktor utama dalam belajar. Teori belajar behavioristik merupakan sebuah teori yang mempelajari tingkah laku manusia. Menurut Desmita teori belajar behavioristik adalah sebuah teori belajar yang digunakan untuk memahami tingkah laku manusia yang menggunakan pendekatan mekanistik, materialistic dan objektif sehingga perubahan tingkah laku pada seseorang dapat dilakukan melalui upaya pengkondisian. Teori ini lebih mengutamakan pada bagian pengamatan karena pengamatan merupakan suatu hal yang penting untuk melihat terjadi atau

¹¹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 26–28.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidaknya perubahan tingkah laku tersebut. Mempelajari tingkah laku seseorang seharusnya dilakukan melalui pengujian dan pengamatan atas tingkah laku yg terlihat bukan hanya dengan mengamati kegiatan bagian-bagian tubuh dalam¹².

Teori belajar behavioristik adalah teori belajar yang menekankan pada tingkah laku manusia akibat dari interaksi antara respon dan stimulus. Teori belajar behavioristik sangat berpengaruh terhadap beberapa pengembangan teori pendidikan dan pembelajaran yang dikenal dengan aliran behavioristik. Nah, aliran ini menekankan pada terbentuknya perilaku yang tampak sebagai hasil belajar.¹³

John B. Watson juga menegaskan bahwa perilaku manusia dapat dipelajari dan dikendalikan melalui pembiasaan. Oleh karena itu, mahasiswa menikah yang secara rutin membagi waktu antara belajar dan mengurus rumah tangga akan membentuk pola perilaku belajar yang konsisten seiring waktu¹⁴.

Implikasinya terhadap Mahasiswa menikah dapat menunjukkan peningkatan perilaku belajar yang positif melalui penguatan, seperti dukungan pasangan, nilai yang baik, atau puji dari dosen.

¹² Novi Irwan Nahar, ‘Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran’. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1.1 (2016), h. 65.

¹³ Novi Irwan Nahar, Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran”. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1. 1 (2016) h. 66-68.

¹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Teori Self-Regulated Learning (SRL)

Teori ini dikembangkan oleh Barry Zimmerman, menekankan pada kemampuan individu untuk mengatur proses belajar mereka sendiri, termasuk perencanaan, pemantauan, dan evaluasi diri. Menurut teori ini, pembelajaran yang efektif adalah mereka yang mampu mengatur pikiran, motivasi, dan perilakunya untuk mencapai tujuan akademik.

Mahasiswa yang telah menikah menghadapi kondisi belajar yang lebih kompleks dibandingkan mahasiswa pada umumnya karena harus menjalankan peran ganda sebagai pelajar dan sebagai pasangan hidup (bahkan orang tua). Oleh sebab itu, kemampuan regulasi diri menjadi sangat penting agar mereka tetap mampu belajar secara optimal di tengah berbagai tuntutan.

Menurut Zimmerman, SRL mencakup tiga komponen utama:

- a) Perencanaan (forethought phase): Merumuskan tujuan belajar, menetapkan strategi, dan memotivasi diri.
- b) Pelaksanaan (performance phase): Menggunakan strategi belajar, mengatur fokus dan waktu, serta memantau pemahaman.
- c) Refleksi (self-reflection phase): Mengevaluasi keberhasilan dan melakukan perbaikan jika diperlukan¹⁵

¹⁵ Barry J. Zimmerman, "Becoming a Self-Regulated Learner: An Overview," *Theory into Practice*, Vol. 41, No. 2 (2002): h. 64–70.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mahasiswa menikah dituntut memiliki keterampilan regulasi diri agar mampu menyeimbangkan antara kewajiban akademik dan tanggung jawab rumah tangga.

c. Indikator Aktivitas Belajar Mahasiswa yang Telah Menikah

Indikator aktivitas belajar mahasiswa berbeda dari siswa sekolah karena melibatkan tingkat kemandirian, tanggung jawab akademik, dan kedalaman berfikir yang lebih tinggi. Mahasiswa yaitu kelompok manusia penganalisis yang bertanggung jawab untuk mengembangkan kemampuan penalaran.¹⁶ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mahasiswa di definisikan sebagai orang yang belajar di perguruan tinggi.

1) Tugas Utama Mahasiswa

Tugas pertama dan utama dari pelajar atau mahasiswa ialah belajar. Belajar adalah segenap kegiatan pikiran seseorang yang dilakukan secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang alam semesta, kehidupan masyarakat, perilaku manusia, gejala bahasa atau perkembangan sejarah. Muhibbin Syah dalam bukunya Psikologi Belajar mengungkapkan sebagai key term (istilah kunci) yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Kemudian beliau mengungkapkan bahwa belajar dapat dipahami sebagai tahapan

¹⁶ Burhanudin Salam, Cara Belajar yang Sukses di Perguruan Tinggi (Jakarta: Rineka Cipta, 2004),h. 69.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.¹⁷

Dengan tugas utama belajar, maka mahasiswa harus pandai-pandai dalam mengatur dan mengembangkan keterampilan yang di butuhkan sehingga akan menjadi mahasiswa tinggi.

2) Tanggung Jawab Mahasiswa

Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Semua orang memiliki tanggung jawab masing-masing. Mahasiswa mempunyai tanggung jawab yaitu salah satunya yang paling umum adalah belajar. Tidak hanya belajar untuk cepat lulus dan segera mendapatkan pekerjaan, tetapi mahasiswa harus belajar untuk mengembangkan pribadinya agar menjadi pribadi yang lebih baik di masa depannya.

Mahasiswa juga mempunyai tanggung jawab sebagai bagian dari perguruan tinggi yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berisi:

- a) Pendidikan dan pengajaran
- b) Penelitian dan pengembangan
- c) Pengabdian kepada masyarakat¹⁸

¹⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2009), h. 59.

¹⁸ Mohammad Ali, *Pendidikan Pembangunan Nasional* (Bandung: PT Imperial Bhakti Utama, 2009), h. 177.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Karakteristik Perkembangan Mahasiswa

Mahasiswa berada pada rentang umur 18- 25 tahun dan berada pada fase dewasa awal. Masa dewasa merupakan periode transisi dari masa remaja ke masa dewasa awal yang merupakan masa perpanjangan kondisi ekonomi dan pribadi sementara. Ciriciri masa dewasa awal:

- a) Masa pengaturan
- b) Usia reproduktif
- c) Masa bermasalah
- d) Masa ketegangan emosional
- e) Masa keterasingan sosial
- f) Masa komitmen
- g) Masa ketergantungan
- h) Masa perubahan nilai
- i) Masa penyesuaian diri dengan cara hidup baru
- j) Masa kreatif ¹⁹

Fase ini jika dikaitkan dengan usia mahasiswa menunjukkan bahwa peran, tugas dan tanggung jawab mahasiswa bukan hanya pencapaian keberhasilan akademik, melainkan mampu menunjukkan perilaku dan pribadi untuk memperoleh pengetahuan berbagai gaya hidup dan nilai-nilai secara cerdas dan mandiri, yang menunjukkan penyesuaian diri terhadap pola-pola

¹⁹ Elizabeth B Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang kehidupan*, h.246-252

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan baru dan harapan sosial yang baru sebagai orang dewasa. Aspek-aspek perkembangan yang dihadapi usia mahasiswa sebagai fase usia dewasa awal adalah: perkembangan fisik, perkembangan seksualitas, perkembangan kognitif, perkembangan karir dan perkembangan sosio-emosional.

Dilingkungan pendidikan tinggi aktivitas belajar mahasiswa mencakup keterlibatan aktif dalam proses perkuliahan, tugas akademik, serta kegiatan ilmiah dan pengembangan diri lainnya.

1) Kehadiran dalam perkuliahan

Seperti menunjukkan kedisiplinan dan keseriusan dalam mengikuti pelajaran.

2) Partisipasi aktif dalam diskusi dan tanya jawab di kelas

Seperti mahasiswa mengajukan pertanyaan, menanggapi pendapat dan berdiskusi kritis.

3) Kemampuan mengerjakan dan menyelesaikan tugas tepat waktu.

Seperti menunjukkan tanggung jawan dan manajemen waktu yang baik

4) Kemampuan berfikir kritis dan analitis dalam tugas atau diskusi.

Seperti mampu mengembangkan argumen, menganalisis masalah dan menyusun solusi

5) Minat dan motivasi dalam pembelajaran.

Seperti antusias dalam menyelesaikan tugas, keaktifan dalam kelas dan inisiatif belajar mandiri²⁰

²⁰ Suparno, *Teori Konstruktivisme dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran*, (Yogyakarta : Kanisius, 2012)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada konteks mahasiswa yang telah menikah memiliki tantangan dan dinamika tersendiri dalam proses belajar. Peran ganda sebagai pelajar dan sebagai pasangan hidup menuntut mereka untuk memiliki strategi belajar yang efektif serta kemampuan manajemen waktu dan peran yang baik. Aktivitas belajar mahasiswa menikah dapat dibagi dalam beberapa bentuk sebagai berikut:

1) Aktivitas belajar dirumah

Rumah menjadi tempat utama bagi mahasiswa menikah dalam melanjutkan proses belajarnya di luar kampus. Menurut Syah, aktivitas belajar yang efektif terjadi ketika peserta didik mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif di luar kelas, termasuk di rumah.²¹

Aktivitas ini meliputi membaca ulang materi perkuliahan, menyelesaikan tugas atau makalah, belajar mandiri atau berdiskusi bersama pasangan jika keduanya masih kuliah, mempersiapkan presentasi kuliah atau ujian.

2) Aktivitas belajar di kampus

Kampus tetap menjadi tempat utama dalam proses belajar mahasiswa, baik dari segi pembelajaran formal maupun interaksi akademik. Menurut Sardiman, keterlibatan aktif mahasiswa dalam

²¹ Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkuliahannya, baik secara fisik maupun mental, merupakan indikator utama dari aktivitas belajar yang sehat.²²

Aktivitas belajar di kampus meliputi mengikuti perkuliahan, berdiskusi dalam kelompok belajar, mengerjakan tugas bersama teman, konsultasi akademik dengan dosen.

3) Penjadwalan pengulangan pelajaran

Mahasiswa menikah perlu menjadwalkan pengulangan belajar secara teratur karena waktu belajar mereka terbatas oleh urusan rumah tangga. Menurut Suparno, pengulangan belajar yang terencana membantu memperkuat pemahaman dan retensi informasi yang telah dipelajari²³.

Adapun bentuknya antara lain membuat jadwal belajar harian/mingguan, mengulang catatan kuliah di waktu malam atau pagi hari, menyesuaikan waktu belajar dengan ritme kegiatan rumah tangga.

4) Pembagian tugas rumah tangga bersama pasangan.

Agar aktivitas belajar tetap berjalan, mahasiswa yang telah menikah perlu bekerja sama dengan pasangan dalam membagi tanggung jawab rumah tangga. Menurut Linton, keberhasilan menjalankan beberapa peran sosial (role) tergantung pada

²² Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

²³ Suparno, Paulus. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius, 1997.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan individu dan dukungan dari lingkungan sosial terdekat, termasuk pasangan.²⁴

Adapun bentuknya seperti bergantian mengurus anak atau pekerjaan rumah, memberi waktu kepada pasangan untuk fokus belajar, menyusun jadwal bersama untuk menyelesaikan tanggung jawab keluarga dan akademik.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Aktivitas Belajar

Yang menjadi kunci keberhasilan dalam aktivitas belajar adalah kompetensi dosen sebagai tenaga professional. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar yaitu :

1) Faktor Internal

Faktor internal ialah faktor yang menyangkut seluruh pribadi termasuk kondisi fisik maupun mental atau psikis. Faktor internal ini sering disebut faktor instrinsik yang meliputi kondisi fisiologi dan psikologis yang mencakup minat, kecerdasan, bakat, motiviasi dan lain-lain.

- a) Kondisi Fisiologis secara umum: yakni kondisi fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar seseorang. Orang yang ada dalam keadaan lelah. Anak-anak yang kekurangan gizi ternyata kemampuannya berada di bawah anak-anak yang tidak kekurangan gizi. Anak-anak yang kurang gizi mudah lelah, mudah mengantuk, dan tidak mudah menerima pelajaran.

²⁴ Linton, Ralph. *The Study of Man*. New York: Appleton-Century-Crofts, 1951.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Kondisi Psikologis: belajar pada hakikatnya adalah proses psikologi. Oleh karena itu semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang. Itu berarti belajar bukanlah berdiri sendiri, terlepas dari faktor lain seperti faktor dari luar dan faktor dari dalam. Faktor psikologis sebagai faktor dari dalam tentu saja merupakan hal yang utama dalam menentukan intensitas belajar seorang anak. Meski faktor luar mendukung, tetapi faktor psikologis tiak mendukung, maka faktor luar itu akan kurang signifikan. Oleh karena itu minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan-kemampuan kognitif adalah faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses dan hasil belajar mahasiswa.²⁵
- c) Kondisi Panca indera: Disamping kondisi fisiologis umum, hal yang tak kalah pentingnya adalah kondisi panca indera terutama penglihatan dan pendengaran. Sebagian besar yang dipelajari manusia dengan menggunakan penglihatan dan pendengaran. Orang belajar dengan membaca, melihat contoh atau model, melakukan observasi, mengamati hasil eksperimen, mendengarkan keterangan guru dan orang lain, mendengarkan ceramah dan lain sebagainya.

²⁵ Tohirin, (2006), *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta:PT Raja Grafindo, h. 127

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- d) Intelelegensi/Kecerdasan: Intelelegensi adalah suatu kemampuan umum dari seseorang untuk belajar dan memecahkan suatu permasalahan. Jika intelelegensi seseorang rendah bagaimanapun usaha yang dilakukan dalam kegiatan belajar, jika tidak ada bantuan orang tua atau pendidik niscaya usaha belajar tidak akan berhasil.
- e) Bakat: Bakat merupakan kemampuan yang menonjol disuatu bidang tertentu misalnya bidang studi matematika atau bahasa asing. Bakat adalah suatu yang dibentuk dalam kurun waktu, sejumlah lahan dan merupakan perpaduan tarif intelelegensi. Pada umumnya komponen intelelegensi tertentu dipengaruhi oleh pendidikan dalam kelas, sekolah, dan minat subyek itu sendiri. Bakat yang dimiliki seseorang akan tetap tersembunyi bahkan lama-kelamaan akan menghilang apabila tidak mendapat kesempatan untuk berkembang.²⁶
- f) Motivasi: Motivasi memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat, dan rasa senang dalam belajar sehingga yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar. Mahasiswa yang mempunyai motivasi tinggi sangat sedikit yang tertinggal dalam belajarnya. Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Karena itu motivasi

²⁶ *Ibid*, tohirin, 2016

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar perlu diusahakan terutama yang berasal dari dalam diri (motivasi intrinsik) dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus untuk mencapai cita-cita. Senantiasa memasang tekad bulat dan selalu optimis bahwa cita-cita dapat dicapai dengan belajar. Bila ada mahasiswa yang kurang memiliki motivasi intrinsik diperlukan dorongan dari luar yaitu motivasi ekstrinsik agar mahasiswa termotivasi untuk belajar.²⁷

2) Faktor Eksternal

Faktor yang bersumber dari luar diri individu yang bersangkutan. Faktor ini sering disebut dengan faktor ekstrinsik yang meliputi segala sesuatu yang berasal dari luar diri individu yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya baik itu di lingkungan sosial maupun lingkungan lain.

a) Faktor Lingkungan: Faktor lingkungan dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu: (1) lingkungan alami: lingkungan alam seperti keadaan suhu, kelembapan udara berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Belajar pada keadaan suhu udara segar akan lebih baik hasilnya daripada belajar pada suhu udara yang lebih panas dan pengap, (2) lingkungan sosial: lingkungan sosial, baik yang berwujud manusia dan representasinya (wakilnya), walaupun yang

²⁷ Udin Syaefudin Sa'ud Ph.D, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung :Alfabeta, 2008), h. 54

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berwujud hal yang lain langsung berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Seseorang yang sedang belajar memecahkan soal akan terganggu bila ada orang lain yang mondar-mandiri di dekatnya atau kluar masuk kamar. Representasi manusia misalnya memotret, tulisan dan rekaman suara juga berpengaruh terhadap hasil belajar.

- b) Faktor Instrumental: Faktor-faktor instrumental adalah yang penggunaanya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan yang telah dirancang. Faktor-faktor ini dapat berupa: (1) Perangkat keras/*hardware* misalnya gedung, perlengkapan belajar, alat-alat praktikum, dan sebagainya. (2) Perangkat lunak/*software* seperti kurikulum, program dan pedoman belajar lainnya.

2. Menikah masa perkuliahan

a. Pengertian Menikah masa perkuliahan

Secara arti kata nikah berarti bergabung (،الضم،),(hubungan kelamin)،(وخطء،) (dan juga berarti akad. Sedangkan secara istilah pernikahan menurut Abu Hanifah adalah “aqad yang dikukuhkan untuk memperoleh kenikmatan dari seorang wanita, yang dilakukan dengan sengaja”. Secara syara’ akad yang sudah mashur dan terdapat syarat dan rukun yang harus dipenuhi.²⁸

²⁸ Amir Syarifuddin, (2006), *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia: Antara Fiqh Munakahat dan Undang-Undang Perkawinan*. Jakarta: Kencana, h. 35-36.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun dalam fiqh munakahat, nikah berarti suatu akad antara seorang pria dengan seorang wanita atas dasar kerelaan dan kesukaan kedua belah pihak yang dilakukan oleh pihak lain (wali) menurut sifat dan syarat yang telah ditetapkan syara' untuk menghalalkan percampuran antara keduanya, sehingga satu sama lain saling membutuhkan menjadi sekutu sebagai teman hidup dalam rumah tangga.²⁹

Mahasiswa menikah pada masa perkuliahan adalah suatu pemenuhan kebutuhan secara seksual serta penerimaan status baru dalam masyarakat yang dilakukan oleh sebagian mahasiswa. Status baru ini tentu akan menyita banyak waktu, tenaga dan pikiran, sehingga mahasiswa yang telah menikah ini harus dapat mengatur waktu, tenaga serta pikiran agar kedua status itu (mahasiswa dan suami/istri) dapat berjalan dengan selaras, serasi dan tidak saling mengganggu satu sama lainnya, atau dengan kata lain status yang satu tidak mengganggu status yang lainnya.

Walaupun ada perbedaan pendapat tentang perumusan pengertian diatas, tetapi dari semua rumusan yang dikemukakan ada satu unsur yang merupakan kesamaan dari seluruh pendapat, yaitu bahwa nikah itu merupakan suatu perjanjian perikatan antara seorang laki-laki dan seorang wanita. Perjanjian disini bukan sembarang perjanjian belaka sepertihalnya jual beli atau sewa menyewa. Tetapi

²⁹ Slamet Abidin dan aminuin, *Fiqh Munakahah* (Bandung: CV Pustaka setia, t.t), h. 11-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan perjanjian suci untuk membentuk keluarga antara seorang laki-laki dan seorang perempuan. Suci disini dilihat dari segi keagamaannya dari suatu perkawinan.³⁰

b. Tujuan dan Hikmah Pernikahan

Tujuan perkawinan menurut perintah Allah ialah untuk memperoleh keturunan yang sah dalam masyarakat dengan mendirikan rumah tangga yang damai dan teratur.³¹ Tujuan pernikahan dalam Islam tidak hanyasekedar pada batas pemenuhan nafsu biologis atau pelampiasan nafsuseksual, tetapi memiliki tujuan penting yang berkaitan dengan sosial Psikologi dan agama.³²

Menurut Abdullah bin Abdurrahman Ali Bassam, tujuan pernikahan yaitu:

- 1) Menjaga kemaluan suami istri dan membatasi pandangan masingmasing diantara keduanya, dengan perjanjian ini hanya kepada pasangannya, tidak mengarahkan pandangan kepada laki-laki atau wanita lain.
- 2) Memperbanyak umat lewat keturunan, untuk memperbanyak hamba-hamba Allah dan orang-orang yang mengikuti Nabinya, sehingga terealisasi kebangsaan diantara mereka dan saling tolong menolong dalam berbagai aktivitas kehidupan.

³⁰ M. Ali Hasan,(2006), *Pedoman Hidup Berumah Tangga dalam Islam*, Jakarta: Siraja Prenada Media Grup, h. 12.

³¹ Mohd. Idris Ramulyo, *Hukum Perkawinan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), h. 26

³² Abdul Aziz M. A. Dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Munakahat* (Jakarta: Amzah, 2011),h. 39

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Menjaga nasab, yang dengannya terwujud perkenalan antar sesama, saling sayang menyayangi dan tolong menolong. Sekiranya tidak ada akad nikah dan upaya menjaga kemaluan dengan pernikahan, maka banyak nasab yang tidak teridentifikasi dan kehidupan ini menjadi anarkis, tidak ada waris, tidak ada hak, tidak ada pangkal dan cabang.
- 4) Dengan pernikahan dapat ditumbuhkan rasa cinta dan kasih sayang di antara suami istri.
- 5) Berbagi urusan rumah tangga dan keluarga dapat tertangani dan terurus karena bersatunya suami istri, yang sekaligus menjadi benih tegaknya masyarakat.³³

Anjuran Islam untuk menikah itu merupakan kabar gembira, sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah karenanikah secara positif berpengaruh besar bagi pelakunya, masyarakat ataupun seluruh umat manusia. Jadi, banyak sekali hikmah yang terkandung dalam pernikahan. Adapun hikmah nikah yang dapat diperoleh dalam melaksanakan perkawinan antara lain:

- 1) Menyalurkan kebutuhan biologis

Allah menciptakan manusia dengan membawa naluri seksual. Dorongan libido seksual itu sangatlah kuat. Banyak orang yang salah dalam menyalurkan dorongan seksualnya dan terjadilah

³³ Mardani *Hukum Keluarga Islam Indonesia* (Jakarta:Kencana,2016),h.28-29.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prostitusi yang dikutuk Allah. Penyaluran dorongan nafsu seksual yang paling efektif ialah melalui perkawinan. Senggama melalui perkawinan merupakan sesuatu yang dapat memberikan ketenangan jiwa, sebab perbuatan tersebut mendapat legalisasi dari Allah.³⁴

2) Mempertahankan eksistensi spesies manusia.

Pernikahan merupakan sarana untuk menjaga kelangsungan hidup manusia secara sah dari punah. Penegasan ini didasarkan pada fakta bahwa melalui pernikahan, keturunan yang sah dalam hukum agama dapat terlahir. Dengan kelanjutan keturunan, manusia dapat terhindar dari kepunahan. Pernikahan juga membawa perubahan status individu. Pria berubah menjadi suami dan wanita berubah menjadi istri. Setelah kelahiran anak, peran berubah menjadi ibu dan ayah. Kehadiran ibu, ayah, dan anak-anak mendorong perkembangan naluri kasih sayang yang mendalam. Kasih sayang yang mendalam tumbuh di antara ibu, ayah, dan anak, memotivasi upaya tanpa lelah dalam mencari rezeki.

3) Menumbuhkan sikap rajin dan tekun beraktivitas.

Perkawinan dapat menumbuhkembangkan sikap rajin dan tekun dalam melakukan aktivitas. Sikap ini dapat tumbuh dan berkembang karena setelah terjadinya perkawinan suami dan istri dituntut melaksanakan kewajiban masing-masing. Kewajiban yang

³⁴ Asmuni dan Nispul Khairi *Hukum Kekeluargaan Islam* (Medan: Wal Ashri Publishing,2017),h.81.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan dilaksanakan telah terbagi dua yang sebelumnya ditanggung sendiri.

Pembentukan keluarga yang berkualitas menjadi target utama pernikahan. Oleh karena itu, sangat penting bagi seseorang muslim dalam mewujudkan rumah tangga, yang meliputi segala pengetahuan, keterampilan dan sikap dasar yang harus dimiliki agar berhasil dalam mewujudkan rumah tangga yang kokoh sehingga menjadi asas penegakan nilai-nilai islam. Setelah terbentuknya sebuah keluarga sesuai dengan ajaran islam, maka demi terpeliharanya kehidupan keluarga yang sakinah dan dapatnya unit terkecil dari suatu negara itu menjalankan fungsinya dengan baik, islam melalui syariatnya menetapkan sekian banyak petunjuk dan peraturan.³⁵

Adapun jalinan untuk mewujudkan keluarga adalah hak dan kewajiban yang disyariatkan Allah SWT terhadap para anggotanya yaitu bapak, ibu, suami, isteri serta anak-anak. Adanya aturan tentang hak dan kewajiban masing-masing tidak lain agar terciptanya keharmonisan dalam hidup berumah tangga yang pada akhirnya menciptakan suasana aman, bahagia, dan sejahtera bagi seluruh bangsa.

³⁵ M. Quaish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an; Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1996),h.255.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian Relevan

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil-hasil penelitian terdahulu yang bisa dijadikan acuan dalam topik penelitian ini. Adapun penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Wisni pada tahun 2020 dengan judul skripsi “Penyesuaian Diri Mahasiswa Berperan Ganda Pasca Menikah (studi kasus pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar)”. Berdasarkan hasil penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran penyesuaian diri mahasiswa berperan ganda pasca menikah di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negerti Makassar. Perbedaan penelitian diatas adalah penelitian ini difokuskan kepada penyesuaian diri mahasiswa berperan ganda pasca menikah. Sedangkan penelitian saya difokuskan pada aktivitas belajar mahasiswa yang telah menikah. Persamaan dari penelitian tersebut adalah subjek penelitian sama-sama meneliti mahasiswa yang menikah.
2. Penelitian Marlina pada tahun 2019 dengan judul skripsi “Gaya Belajar dan Aktivitas Mahasiswa yang Telah Menikah (studi pada mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam)”. Berdasarkan hasil penelitian bertujuan untuk mengetahui gaya belajar dan aktivitas mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam yang telah menikah.

Perbedaan penelitian diatas adalah penelitian ini difokuskan mengenai gaya belajar dan aktivitas mahasiswa yang telah menikah. Sedangkan penelitian saya difokuskan kepada aktivitas belajar mahasiswa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

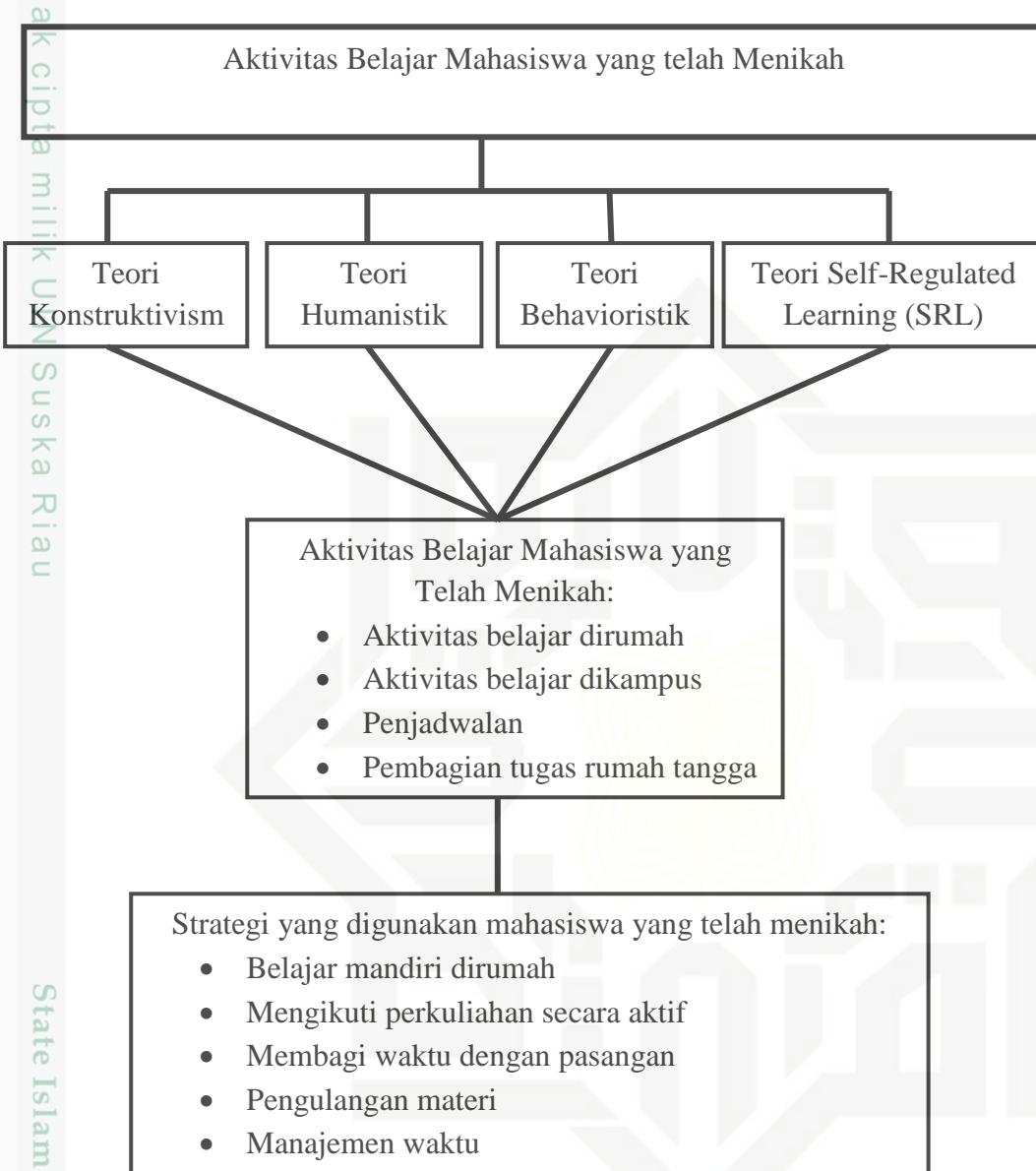
yang telah menikah. Persamaan dari penelitian tersebut adalah subjek penelitian sama-sama meneliti mahasiswa yang telah menikah.

3. Skripsi karya Fadli dari Fakultas Dakwah yang berjudul pengaruh pernikahan dini terhadap ketenangan jiwa (Studi) Terhadap Tiga Mahasiswa BPI Fakultas Da'wah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). Skripsi ini membahas tentang pengaruh pernikahan dini terhadap ketenangan jiwa, dengan meneliti tiga mahasiswa BPI Fakultas Dakwah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah peran ini lebih terfokus kepada ketenangan jiwa seseorang yang melakukan pernikahan pada masa studi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih terfokus kepada aktivitas belajar mahasiswa setelah melangsungkan pernikahan pada masa studi

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berikut ini kerangka berpikir tentang penelitian Aktivitas Belajar Mahasiswa yang telah Menikah jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau:

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yaitu yang mana metode penelitian ini tujuannya untuk menjelaskan secara mendalam dan detail tentang aktivitas belajar mahasiswa setelah menikah dan supaya dapat berbagi pengalaman kepada orang lain tentang apa motivasi untuk menikah pada masa studi masih berlangsung dan apakah ada perubahan yang signifikan yang dirasakan setelah menikah.³⁶

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2024 sampai dengan Januari 2025. Adapun lokasi penelitiannya di lakukan di Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tepatnya di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

C. Subjek dan Objek

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Sedangkan objek penelitian ini adalah aktivitas belajar mahasiswa yang telah menikah di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

³⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 47.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebanyak 6 orang Mahasiswa yang telah menikah dalam masa perkuliahan.

No	Nama Mahasiswa	Menikah Pada Semester
1.	Anik Wahyu Ningsih	6
2.	Dea Jihana Ilmi	6
3.	Fiki Dian Tari	4
4.	Happy	9
5.	Tri Utari	5
6.	Wafiq	7

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Alat pengumpulan data utama dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi sedangkan alat penunjang pengumpulan data adalah dokumentasi.

1. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang melibatkan dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

2. Observasi

Observasi dapat dipahami sebagai pengamatan berlangsung maupun tidak langsung terhadap objek, untuk mengetahui kebenarannya, situasi, kondisi, konteks, ruang, serta maknanya dalam upaya pengumpulan data suatu penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan merupakan catatan peristiwayang sudah berlalu. Dokumen yang digunakan peneliti disini berupa foto dan gambar. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan semakin sah dan dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data disajikan dan diinterpretasikan kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk mengetahui data bagaimana aktivitas belajar mahasiswa yang telah menikah di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli, melalui diskusi itu maka wawasan peneliti akan berkembang sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penyajian Data dan Analisi Data

Penyajian data yaitu data yang benar-benar relevan yang diperoleh di lapangan ditampilkan dalam bentuk ilmiah oleh peneliti, dengan tidak menutup-nutupi kekurangannya.

3. Menarik Kesimpulan

Langkah penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh tentang aktivitas belajar mahasiswa yang telah menikah di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, dengan tidak menyimpang dari tujuan dan dapat menjawab permasalahan penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan tentang upaya dalam menjalani perkuliahan setelah menikah, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar mahasiswa yang telah menikah tetap berlangsung secara aktif meskipun mereka harus membagi perhatian dan waktu dengan tanggung jawab sebagai pasangan hidup atau orang tua. Status sebagai istri membawa konsekuensi tambahan dalam hal pembagian waktu, fokus, serta beban psikologis dan fisik. Namun, sebagian besar mahasiswa menunjukkan kemampuan adaptasi yang baik melalui pengaturan waktu, dukungan keluarga, dan motivasi pribadi yang kuat. Meskipun ada hambatan dalam hal partisipasi aktif di kelas, pengulangan materi, dan manajemen tugas, mahasiswa mampu berupaya menyelesaikan studi dengan optimal.
2. Dalam konteks faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar, dukungan keluarga khususnya pasangan menjadi faktor utama yang sangat menentukan keberlangsungan dan kualitas proses belajar. Selain itu, motivasi pribadi untuk menyelesaikan studi dan meraih masa depan yang lebih baik juga menjadi dorongan kuat. Meskipun beberapa mahasiswa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami kesulitan dalam mengatur waktu atau menghadapi konflik peran, secara umum mereka menunjukkan kemampuan adaptasi yang baik, sehingga dapat terus melanjutkan dan menyelesaikan perkuliahan dengan tekad dan komitmen yang tinggi.

Dengan demikian, pernikahan tidak selalu menjadi penghambat aktivitas belajar, justru dapat menjadi pendorong jika diiringi dengan manajemen peran dan waktu yang tepat.

B. Saran

Melihat hasil penelitian ini maka penulis ingin memberikan masukan kepada yang bersangkutan agar dapat dipertimbangkan. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa yang telah menikah, perkuliahan memang memiliki tantangan tersendiri, namun dengan perencanaan waktu yang baik, dukungan keluarga, dan komitmen untuk menyelesaikan tugas, tujuan untuk menyelesaikan kuliah tepat waktu dapat tercapai. Dengan beradaptasi terhadap perubahan dan menjaga keseimbangan, mahasiswa dapat menjalani perkuliahan dengan sukses meskipun telah menambah tanggung jawab keluarga.
2. Kepada para suami/istri dan orang tua (keluarga) selalu seantiasa memberikan motivasi kepada suami/istri/anaknya agar tetap meningkatkan prestasi akademik serta mempercepat penyelesaian studi dalam perkuliahan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, S., & Aminuin. (t.t). *Fiqh Munakahah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ali, M. (2016). *Fikih Munakahat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asmuni, & Khairi, N. (2017). *Hukum Kekeluargaan Islam*. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Aziz, A. M. A., & Hawwas, A. W. S. (2011). *Fiqh Munakahat*. Jakarta: Amzah.
- Dahar, R. W. (2006). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Erlangga.
- Departemen Agama RI. (1995). *Al Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1994). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <https://kbbi.web.id/mahasiswa> (diakses 9 April 2021).
- Indra, H. (2005). *Potret Wanita Shalehah*. Jakarta: Penamadani.
- Kuzari, A. (1995). *Nikah Sebagai Perikatan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Laili, R. (2018). "Pengaruh Religiusitas Terhadap Stres pada Mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta". Skripsi, Universitas Negeri Jakarta.
- Linton, Ralph.(1995) *The Study of Man*. New York: Appleton-Century-Crofts.
- Lubis, L. (2016). *Konseling dan Terapi Islami*. Medan: Perdana Publishing.
- Makmun, A. M. (2015). *Benarkah Aisyah Menikah di Usia 9 tahun?*
- Mardani. (2016). *Hukum Keluarga Islam Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Mardianto. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Nuruddin, A., & Tarigan, A. A. (2006). *Hukum Perdata Islam di Indonesia: Studi Kritis Perkembangan Hukum Islam dari Fikih, UU No. 1/1974 Sampai KHI*. Jakarta: Kencana.
- Pasal 1 UU No 1 Tahun 1974 tentang perkawinan.
- Ramulyo, M. I. (1996). *Hukum Perkawinan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pedoman wawancara

LAMPIRAN

1. Apakah anda selalu aktif dalam proses pembelajaran seperti memberi pemikiran terhadap sesuatu?
2. Setelah menikah apakah anda ada membuat jadwal waktu untuk mengulangi materi pelajaran dirumah, ke perpustakaan dan berdiskusi kelompok?
3. Apakah anda berusaha bekerja keras untuk menyelesaikan tugas akhir tepat waktu?
4. Apakah yang menjadi faktor penunjang dalam keberhasilan belajar anda?
5. Apakah dengan bertambahnya tugas dan kewajiban setelah menikah mempengaruhi fokus dalam belajar anda?
6. Bagaimana motivasi belajar anda ketika sudah menikah?
7. Apakah untuk menunjang waktu belajar, anda dan pasangan ada berdiskusi untuk pembagian tugas rumah tangga?



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

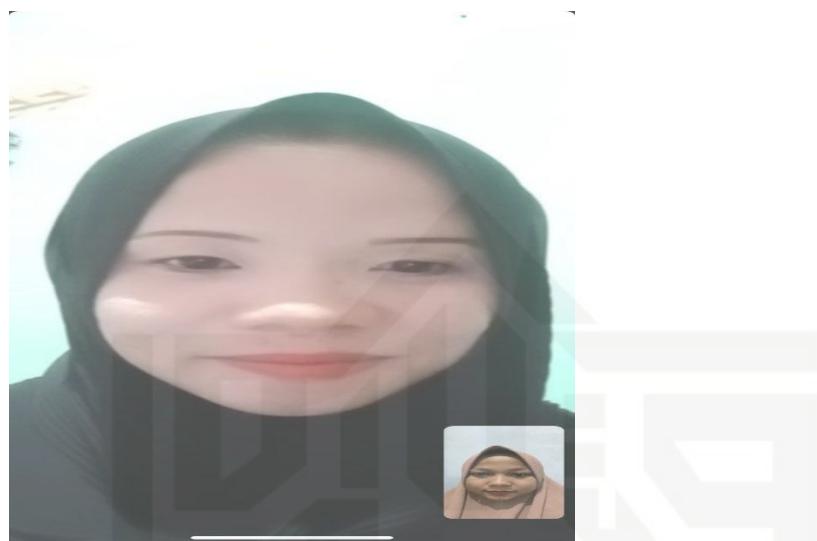
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Dokumentasi

Wawancara dengan Fiki Dian Tari melalui Handphone(*video call*)



Wawancara dengan Dea Jihanna melalui Handphone(*Video call*)





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Happy melalui handphone(*Video call*)



Wawancara dengan Tri Utari melalui handphone (*Video call*)





UIN SUSKA RIAU

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Silvia Okta Wulandari, lahir di Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, tanggal 04 Oktober 2000. Anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan ayahanda Rohmadi dan Ibunda R.Purnama.

Pendidikan formal ditempuh oleh penulis adalah SD 033 Tembilahan hulu, lulus pada tahun 2012, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MTsN 02 Tembilahan Kota, lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MAN 01 Tembilahan Kota, lulus pada tahun 2018.

Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan studi strata 1 (S-1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Konsentrasi PAI SLTP-SLTA MODEL.

Atas berkas rahmat Allah Swt serta do'a dan dukungan dari orang-orang tercita, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan **judul Aktivitas Belajar Mahasiswa yang Telah Menikah di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau** dibawah bimbingan Ibu Dr. Yanti, M. Ag.

UIN SUSKA RIAU